

## PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH DASAR: SEBUAH TELAAH LITERATUR

**Ar Liza Listiyana<sup>1</sup>, Yudho Bawono<sup>2</sup>, Wasis Purwono Wibowo<sup>3</sup>**

Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura,  
Jl. Telang PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Indonesia

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Telang PO BOX 02  
Kamal, Bangkalan, Indonesia

Email: arlizalistiyana26@gmail.com

### **Abstract**

*This research discusses the role of parents in shaping children's character, especially at elementary school age. This literature review explores how interactions between parents and children influence character formation. This research also examines the role of parents in children's character, parents providing good role models, and building open and positive communication. The results of this study show that parents must still play an active role in educating and directing children so that their character can develop in a balanced manner and in accordance with good moral values. The main focus of this research is to discuss the core problem and the methods used in this research. The approach used is a literature review. Researchers explore and carry out critical analysis of various literature relevant to the topic discussed. The literature used includes scientific journals, articles and previous research reports that can support understanding and explanation of main concepts. Through this method, researchers identify patterns, findings and gaps in previous research, which then become the basis for formulating research conclusions. This research was conducted by searching literature from databases such as Google Scholar, OneSearch, and Garba Reference Digital (GARUDA), over a period of the last five years (2019-2024).*

**Keywords:** *parental role, character formation, elementary school age children*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas peran orang tua dalam membentuk karakter anak, khususnya di usia sekolah dasar. Kajian literatur ini mengeksplorasi bagaimana interaksi antara orang tua dan anak, terhadap pembentukan karakter. Penelitian ini juga mengkaji peran orang tua dalam karakter anak, orang tua memberikan teladan yang baik, dan membangun komunikasi yang terbuka dan positif. Hasil telaah ini menunjukkan bahwa orang tua tetap harus berperan aktif dalam mendidik dan mengarahkan anak agar karakter mereka dapat berkembang dengan seimbang dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik. Fokus utama dari penelitian ini adalah membahas apa yang menjadi inti permasalahan serta metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah literature review. Peneliti menelusuri dan melakukan analisis kritis terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya yang dapat mendukung pemahaman dan penjelasan konsep utama. Melalui metode ini, peneliti mengidentifikasi pola, temuan, serta kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, yang kemudian menjadi dasar dalam merumuskan kesimpulan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menelusuri literatur dari database seperti Google Scholar, OneSearch, dan Garba Rujukan Digital (GARUDA), dengan rentang waktu lima tahun terakhir (2019-2024).

**Kata kunci:** *Peran orang tua, Pembentukan karakter, Anak usia sekolah dasar*

## **PENDAHULUAN**

Pembentukan karakter anak merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi perkembangan moral, sosial dan emosional anak. Anak usia sekolah dasar

berada pada tahap perkembangan kritis. Perkembangan anak usia sekolah dasar anak mulai memahami nilai, moral, dan perilaku anak. Pada usia ini, anak tidak hanya belajar keterampilan akademis, tetapi juga pembentukan karakter anak. Anak usia sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait termasuk keluarga, pendidikan, lingkungan sosial, budaya, dan kesehatan. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mengawasi dan mengarahkan anak menjadi sangat krusial untuk memastikan pembentukan karakter yang baik.

Menurut teori perkembangan psikososial Erik Erikson (2010), anak-anak pada usia sekolah dasar berada pada tahap industri vs inferioritas. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan rasa kompetensi melalui interaksi sosial dan tantangan yang mereka hadapi. Lingkungan keluarga, terutama peran orang tua, memainkan peran kunci dalam memberikan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan anak-anak untuk menghadapi tantangan ini. Tantangan tersebut semakin kompleks karena adanya paparan informasi yang tidak selalu sesuai dengan usia dan nilai-nilai moral yang diharapkan.

Peran orang tua dalam juga dapat dijelaskan melalui teori social learning atau pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Teori ini menekankan pentingnya peran model atau teladan dalam pembentukan perilaku anak. Anak-anak dapat terpapar pada berbagai model perilaku, sehingga penting bagi orang tua untuk memberikan teladan yang positif dan menjadi panduan utama dalam pembentukan karakter. Orang tua harus memberikan pengawasan terhadap anak, serta diskusi terbuka mengenai nilai-nilai moral, dapat membantu anak memahami perbedaan antara perilaku yang baik dan yang buruk.

Di sisi lain, Bronfenbrenner (1979) dengan teori ekologi perkembangan juga menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, termasuk keluarga, sekolah. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai mediator antara anak dan lingkungan menjadi semakin penting. Orang tua perlu memastikan bahwa lingkungan yang diakses anak sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan dan mendukung pembentukan karakter yang positif.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat anak memperoleh nilai-nilai moral. Orang tua tidak hanya mengurus anak tetapi juga berperan sebagai pendidik utama bagi anaknya. Anak akan belajar dari yang ia melihat, mendengar, dan perasaan. Orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai moral yang akan membentuk karakter anak dengan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Oleh karena itu, orang tua perlu aktif terlibat dalam pembentukan karakter anak melalui pengawasan, pembelajaran nilai-nilai, maupun memberikan contoh yang baik.

Perkembangan karakter anak juga dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak tidak bisa diabaikan. Menurut teori komunikasi interpersonal,

interaksi yang terbuka dan jujur antara orang tua dan anak dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat dan saling memahami. Komunikasi yang baik memungkinkan orang tua untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran anak terkait serta memberikan bimbingan yang tepat dalam situasi-situasi yang menantang. Melalui komunikasi orang dengan anak, orang tua bisa menanamkan karakter positif yang mempengaruhi perilaku sikap anak dalam lingkungan sosial.

Anak yang sering terpapar pada lingkungan tanpa pengawasan cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi dan perilaku mereka. Teori self-regulation atau regulasi diri menekankan pentingnya kemampuan anak untuk mengontrol emosi dan perilaku mereka, terutama dalam situasi yang memerlukan pengambilan keputusan moral. Peran orang tua adalah membantu anak mengembangkan kemampuan ini dengan memberikan arahan yang jelas dan konsisten mengenai apa yang dianggap baik dan benar.

Semua tantangan dan peluang yang dihadirkan, peran orang tua dalam pembentukan karakter anak menjadi semakin kompleks namun penting. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendidik anak tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Pendekatan yang tepat, orang tua dapat membantu anak-anak mereka menjadi individu yang tidak hanya terampil dalam teknologi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak baik.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan literature review, peneliti melakukan penelusuran dan analisis kritis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian terdahulu yang dapat mendukung pemahaman dan penjelasan konsep-konsep utama. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, temuan, serta kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, yang kemudian menjadi dasar dalam merumuskan argumen atau kesimpulan penelitian. Literature review juga memungkinkan peneliti untuk merangkum dan menyintesis berbagai perspektif yang ada dalam literatur terkait. Penelitian ini dilakukan dengan menelusuri literatur di database Google Scholar, OneSearch, dan Garba Rujukan Digital (GARUDA). Sumber kepustakaan di internet dibatasi rentang waktu lima tahun terakhir (2019-2024)

## **HASIL**

Pembentukan karakter anak usia sekolah dasar merupakan salah satu tanggung jawab penting yang diemban oleh orang tua. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak sangat dibutuhkan pada masa ini. Orang tua menjadi teladan utama yang berperan

dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku positif yang nantinya membentuk dasar karakter anak. Menurut Arwen (2021) mengemukakan bahwa orang tua harus menciptakan suasana yang nyaman dan tenang di lingkungan rumah dan menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Selain itu, kasih sayang, serta disiplin yang diberikan oleh orang tua sangat memengaruhi perkembangan karakter anak, termasuk sikap empati, tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian.

Orang tua berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter. Lingkungan keluarga yang harmonis, penuh komunikasi, dan saling mendukung terbukti menjadi faktor penting dalam menumbuhkan perilaku positif pada anak. Menurut Hadian, dkk (2022) mengemukakan bahwa peran keluarga utamanya orang tua sangat penting dalam membentuk lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan pengertian. Dalam hal ini, pendekatan yang diterapkan orang tua dalam mendidik, baik secara otoritatif maupun demokratis, memainkan peran besar dalam mengarahkan anak menuju perilaku yang baik. Telaah literatur juga menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan dengan keterlibatan orang tua yang tinggi cenderung memiliki keterampilan sosial dan emosional yang lebih baik.

Pada usia sekolah dasar, anak mulai belajar memahami perbedaan antara yang benar dan salah. Peran orang tua dalam memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari tindakan mereka sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak. Sebuah studi mengungkapkan bahwa anak yang mendapatkan penanaman nilai-nilai moral sejak dini melalui peran orang tua cenderung lebih mudah beradaptasi dari lingkungan keluarga. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Kenedi, dkk (2023) menunjukkan lingkungan keluarga terdapat berbagai kesempatan pengembangan, seperti adanya peran model perilaku yang menjadi contoh, peluang untuk berkomunikasi, interaksi dengan anggota keluarga, pemberian dukungan emosional, pembentukan nilai-nilai, pengembangan empati, serta pembinaan hubungan antar anggota keluarga.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai penelitian serupa yaitu peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak. Berikut adalah hasil penelusuran literatur dan telaah yang telah dilakukan:

Penelitian yang dilakukan Fikriyah, dkk (2020) berjudul "*Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar*". Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca pada siswa sekolah dasar yaitu orang sebagai pembimbing dan mendidik anak, orang tua sebagai guru dan teladan bagi anak, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai sahabat dan dapat berkomunikasi dengan anak secara

efektif dan peran orang tua sebagai pemberi *reward* dan *punishment* yang mencakup pada memberi hukuman, mengawasi, membuat aturan, memberi perintah, memberikan penghargaan, memfasilitasi, keteladanan, membimbing, motivasi, memberikan kasih sayang, adanya kebebasan dalam memilih bahan bacaan. Namun peran yang dijalankan orang tua masih belum optimal. tidak semua orang mampu menjalankan perannya dengan baik untuk meningkatkan literasi.

Penelitian yang dilakukan Pahlevi dkk (2022) yang berjudul "*Orang tua, anak dan pola asuh: Studi kasus tentang pola layanan dan bimbingan keluarga terhadap pembentukan karakter anak*" menunjukkan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, serta sebagai pondasi dasar dalam pembentukan karakter anak. Untuk menciptakan karakter yang baik pada anak, diperlukan terciptanya suasana keluarga yang harmonis dan dinamis, hal tersebut dapat tercipta melalui pola asuh yang diberikan yang memungkinkan terbentuknya koordinasi dan komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak. Salah satu pola asuh yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter anak adalah pola asuh demokratis.

Penelitian yang dilakukan Siregar (2021) yang berjudul "*Motivasi orang tua dalam pembentukan karakter anak*" menunjukkan orang tua menjadi sumber referensi bagi anak dalam berperilaku. Anak melihat dan meniru perilaku orang tua dari kesehariannya berdasarkan pengamatan, pendengaran dan perasaannya. Pembentukan karakter anak bisa ditumbuhkan oleh orang tua melalui kebiasaan yang dilakukan bersama anak. Peran orang tua sebagai pendidikan dan pembimbing sangat dibutuhkan dan menjadi utama bagi tumbuh kembang anak terhadap pembentukan karakter baik. Orang tua menjadi pondasi awal pendidikan karakter anak baik dari rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah, dkk (2021) berjudul "*Peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak dalam menyikapi bullying*". Peran orang tua memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter anak. Orang tua menjadi role model bagi anak-anaknya terutama tempat pendidikan yang paling utama bagi anak. Banyak cara yang dapat dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak, seperti memberi contoh membiasakan hal-hal baik, berkomunikasi, serta melibatkan anak dalam kegiatan rumah. Sehingga karakter yang ditanamkan orang tua pada anak sejak dini akan membentuk anak lebih percaya diri, lebih kuat dan dapat membawa diri dalam lingkungannya. Orang tua dapat memberi pemahaman dan penguatan kepada anak dalam menyikapi bullying dengan cara memotivasi untuk tidak takut dan percaya diri. Kemudian memberikan penguatan jika ada hal apapun dapat dikomunikasikan dengan orang tua ataupun guru.

Penelitian yang dilakukan Hadian, dkk (2022) yang berjudul "*Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter*" menunjukkan keberhasilan pembentukan

karakter anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga hingga masyarakat luas. Peran keluarga utamanya orang tua sangat penting dalam membentuk lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan pengertian. Seorang anak harus mempersiapkan sedini mungkin untuk bisa membuat keputusan sendiri dan tumbuh menjadi pribadi yang kompeten di masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dengan orang tua yang menjadi kunci utamanya. Lingkungan keluarga yang harmonis akan mendukung penuh proses pembentukan karakter anak sehingga dapat berjalan dengan optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Arwen (2021) berjudul *“Pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”*. Peran orang tua dalam keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 4 Kota sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yaitu orang tua sudah menciptakan suasana yang nyaman dan tentram dilingkungan rumah perilaku orang tua dan menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak serta orang tua siswa dapat mengkondisikan kegiatan belajar dan memahami siswa.

Penelitian yang dilakukan Kenedi, dkk (2023) berjudul *“Lingkungan keluarga dan kecerdasan anak usia sekolah dasar”*. Menunjukkan lingkungan keluarga berperan dalam membentuk kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Pengaruh ini terjadi karena di dalam lingkungan keluarga terdapat berbagai kesempatan pengembangan, seperti adanya peran model perilaku yang menjadi contoh, peluang untuk berkomunikasi, interaksi dengan anggota keluarga, pemberian dukungan emosional, pembentukan nilai-nilai, pengembangan empati, serta pembinaan hubungan antar anggota keluarga.

Hasil penelusuran di atas, menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar sangat berpengaruh. Pembentukan karakter ini tidak bisa berjalan dengan sendiri, orang tua harus berperan serta terhadap pembentukan karakter anak. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama bagi anak sebagai pondasi dasar dalam pembentukan karakter anak. Orang tua dapat menjadi role model pertama bagi anak seperti membiasakan hal-hal kecil dengan anak seperti membuang sampah pada tempatnya. Pembentukan karakter anak bisa ditumbuhkan oleh orang tua melalui kebiasaan yang dilakukan bersama anak. Orang tua harus bisa menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis agar anak merasa nyaman. Lingkungan keluarga bisa diciptakan melalui komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Lingkungan keluarga yang harmonis akan mendukung penuh proses pembentukan karakter anak sehingga dapat berjalan dengan optimal. Dari peran orang tua dapat membentuk karakter yang ditanamkan pada anak sehingga akan membentuk anak lebih percaya diri, lebih kuat dan dapat membawa diri dalam lingkungannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa orang tua dapat menjadi pendidikan pertama bagi anak. Orang tua dapat menjadi teladan pertama bagi anak-anaknya. Orang tua dapat mengembangkan karakter anaknya melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya kepada anaknya. Orang tua harus mampu menciptakan lingkungan rumah yang harmonis agar anak merasa nyaman. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat menciptakan lingkungan rumah. Lingkungan rumah yang harmonis sangat mendukung proses perkembangan karakter anak. Peran orang tua dapat membentuk karakter yang ditanamkan pada anak sehingga menjadi lebih percaya diri, kuat, dan tegas dalam lingkungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arwen, D. (2021). Pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Journal of Education and Intruction*, 4(2).
- Bandura, A. (1997). *Social learning theory*. New York: Learning Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Erikson, E.H. (2010). *Childhood and society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah., & Arifudin, O. (2022). Peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak dalam menyikapi *bullying*. *Jurnal Tahsinia*, 3(1).
- Fikriyah, Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1).
- Hadian, V.A., Maulida, D.A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development*, 10(1).
- Kanedi, A.K., Fauziah, P.Y., & Wibawa, L. Lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6).
- Pahlevi, R., Utomo, P., & Septian, M.R. (2022). Orang tua, anak dan pola asuh: studi kasus tentang pola layanan dan bimbingan keluarga terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 4(1).
- Siregar, L.Y.S. (2021). Motivasi orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1).